

Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis Fliphtml5 Materi *Descriptive Text* di SMP Negeri 2 Lahat : Sebuah Analisis Kebutuhan

Sri Puji Astuti*, Syarifuddin, Machdalena Vianty
Universitas Sriwijaya, Indonesia

*Corresponding Author: sripujiastuti24478@gmail.com
Dikirim: 15-10-2024; Direvisi: 23-10-2024; Diterima: 24-10-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal menggunakan FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* di SMP Negeri 2 Lahat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 220 siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengetahui kesulitan siswa serta tanggapan mereka terhadap media pembelajaran. Data yang didapat akan dianalisis secara statistik menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil menunjukkan 85% siswa mengalami kesulitan dalam memahami *descriptive text*. Namun, mayoritas siswa (89,1%) antusias dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang menggunakan FlipHTML5. Sebanyak 90,5% siswa memberikan respons positif terhadap media ini, dan 92,3% menyatakan bahwa integrasi kearifan lokal dengan teknologi membuat pembelajaran lebih menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang menggabungkan kearifan lokal dan teknologi digital dapat berpotensi meningkatkan pemahaman siswa sekaligus mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan membantu siswa mencapai kompetensi akademik dan memperkuat identitas budaya di tengah tantangan global.

Kata Kunci: kearifan lokal; fliphtml5; *descriptive text*; bahan ajar

Abstract: This study aims to analyze the need for the development of teaching materials based on local wisdom using FlipHTML5 for descriptive text materials at SMP Negeri 2 Lahat. This study uses a quantitative descriptive method involving 220 grade VIII students. Data was collected through questionnaires to find out students' difficulties and their responses to learning media. The data obtained will be analyzed statistically using the help of SPSS 25. The results showed that 85% of students had difficulty understanding descriptive text. However, the majority of students (89.1%) are enthusiastic about teaching materials based on local wisdom that use FlipHTML5. As many as 90.5% of students responded positively to this media, and 92.3% stated that the integration of local wisdom with technology makes learning more interesting. These findings show that the development of teaching materials that combine local wisdom and digital technology can potentially improve student understanding while encouraging their involvement in the learning process. In addition, these teaching materials are expected to help students achieve academic competence and strengthen cultural identity in the midst of global challenges.

Keywords: local wisdom; fliphtml5; descriptive text; teaching materials

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks global yang terus berubah, sistem pendidikan dituntut untuk terus berinovasi guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Rizky et al., 2024). Namun, realitas menunjukkan

bahwa perolehan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan masih belum optimal (Dharma et al., 2022; Hidayati et al., 2023; Meliana et al., 2023). Hal ini tercermin dari capaian akademik yang belum memenuhi standar. Misalnya, di dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya pada materi *descriptive text*, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi ini dengan baik (Darbani, 2018).

Bahan ajar bermuatan kearifan lokal menawarkan pendekatan yang menjembatani kesenjangan antara materi pembelajaran dan realitas kehidupan siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai, pengetahuan, dan praktik budaya lokal ke dalam konten pembelajaran, siswa dapat memahami relevansi materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konteks pembelajaran *descriptive text*, penggunaan contoh-contoh deskripsi yang berkaitan dengan budaya dan lingkungan lokal dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademis, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan meningkatkan apresiasi terhadap kearifan lokal (Annisha, 2024).

Di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin krusial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Siringoringo & Muhamad Alfaridzi, 2024). Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah penggunaan platform digital seperti FlipHTML5 dalam pengembangan bahan ajar. FlipHTML5 memungkinkan pembuatan bahan ajar interaktif dalam format buku digital yang dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik. Untuk materi *descriptive text*, FlipHTML5 dapat menyajikan contoh-contoh teks deskriptif dengan tampilan yang menarik, dilengkapi gambar interaktif dan audio yang mendukung pemahaman siswa (Setiyaningsih et al., 2023). Teknologi ini menawarkan fitur-fitur yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam memahami struktur dan ciri-ciri teks deskriptif.

Meskipun potensi integrasi kearifan lokal dan teknologi digital dalam pembelajaran sangat besar, implementasinya masih terbatas di banyak sekolah. Hal ini berkontribusi pada permasalahan rendahnya hasil belajar yang masih menjadi tantangan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk dalam *pembelajaran descriptive text*. Data hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam materi ini. Kesulitan siswa dalam menulis teks deskriptif yang koheren, menggunakan kosakata yang tepat, dan menerapkan tata bahasa yang benar masih menjadi kendala utama yang perlu diatasi.

Permasalahan lain yang peneliti temukan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VIII SMP Negeri 2 Lahat, diperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran sumber belajar yang digunakan oleh guru hanya buku atau lembar kerja peserta didik yang disediakan oleh sekolah. Sumber belajar yang digunakan belum mengaitkan materi dengan keunikan berbasis kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik

Pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar. Pendekatan ini menggabungkan kekuatan konten lokal yang relevan dengan keunggulan teknologi digital, menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa. Dengan mengintegrasikan deskripsi tentang objek, tempat, atau budaya lokal, siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan penulisan teks deskriptif. Sementara itu, penggunaan platform FlipHTML5 memungkinkan penyajian materi *descriptive text* dalam format yang



interaktif dan menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Fauziah & Wulandari, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* di SMP Negeri 2 Lahat. Analisis kebutuhan ini merupakan langkah awal yang krusial dalam merancang solusi pembelajaran yang efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Urgensi penelitian ini terletak pada potensinya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam materi *descriptive text*, sambil melestarikan nilai-nilai lokal dan mempersiapkan siswa menghadapi era digital. Hasil dari analisis kebutuhan ini akan menjadi dasar untuk pengembangan bahan ajar yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar dalam penguasaan teks deskriptif, tetapi juga membentuk generasi yang mampu mengekspresikan identitas lokal mereka dalam konteks global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini dipilih untuk mengukur dan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Fokus penelitian adalah menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* di SMP Negeri 2 Lahat (Emzir, 2020; Sudaryono, 2018; Sugiyono, 2019).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Lahat yang berjumlah 220 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh di mana keseluruhan populasi dijadikan sebuah sampel untuk menghindari kesalahan dalam melakukan generalisasi (Fitria, 2018). Guna mendapatkan data dari sampel tersebut, peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengetahui tingkat kesulitan siswa memahami *descriptive text*, ketertarikan peserta didik, antusiasme dan respon positif siswa terhadap media yang akan peneliti kembangkan. Data yang didapat dari kuesioner akan peneliti analisis secara statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kesulitan Memahami Bacaan *Descriptive text*

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kesulitan siswa dalam memahami bacaan *Descriptive Text*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil dari pengumpulan data ini kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dengan demikian, tabel berikut memberikan informasi yang komprehensif tentang kesulitan yang dialami siswa, yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis fliphtml5.

Tabel 1. Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan	Frekuensi	Persentase
Sangat sulit	41	18,64%
Sulit	73	33,18%
Cukup sulit	52	23,64%
Sedikit sulit	21	9,54%



Tidak sulit	33	15%
Total	220	100%

Dalam upaya mengembangkan bahan ajar yang bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5, kami melakukan analisis kebutuhan yang berfokus pada pemahaman siswa terhadap materi *descriptive text*. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kesulitan pemahaman siswa terbagi menjadi lima kategori: sangat sulit, sulit, cukup sulit, sedikit sulit, dan tidak sulit.

Dari 220 responden yang berpartisipasi, sebanyak 33.18% (73 siswa) mengaku kesulitan dalam memahami teks deskriptif, sementara 18.64% (41 siswa) merasa sangat kesulitan. Sebaliknya, hanya 9.54% (21 siswa) yang menganggap teks deskriptif sebagai sedikit sulit, dan 15.00% (33 siswa) yang merasa tidak mengalami kesulitan sama sekali. Sebanyak 23.64% (52 siswa) merasa tingkat kesulitannya cukup sulit. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menghadapi tantangan yang signifikan dalam memahami teks deskriptif.

Hasil analisis ini menekankan pentingnya pengembangan bahan ajar yang lebih mendukung dan sesuai dengan kearifan lokal untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Dengan integrasi teknologi FlipHTML5, bahan ajar dapat dipresentasikan dalam format yang lebih menarik dan interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Mardiah et al., 2023).

Tingkat Antusiasme Siswa

Setelah mengidentifikasi tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi *descriptive text*, langkah selanjutnya adalah menganalisis tingkat antusiasme siswa terhadap materi tersebut, khususnya *descriptive text* berbasis kearifan lokal berbasis FlipHTML 5. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi *descriptive text* menggunakan media FlipHTML 5 yang dikaitkan dengan budaya dan lingkungan sekitar mereka. Data tingkat antusiasme siswa dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi pengembangan bahan ajar *descriptive text* berbasis kearifan lokal berbasis FlipHTML5 dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dimana kedua faktor tersebut yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar para siswa (Bunyamin, 2021; Slameto, 2021; Susanti Lidia, 2019). Adapun data tingkat antusiasme siswa akan disajikan pada tabel yang terdapat di bawah ini:

Tabel 2. Tingkat Antusiasme Siswa

Tingkat antusiasme	Frekuensi	Persentase
Sangat antusias	98	44,55%
Antusias	98	44,55%
Cukup antusias	15	6,82%
Kurang antusias	7	3,18%
Tidak antusias	2	0,90%
Total	220	100%

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa (89.10%) merasa sangat antusias dan antusias terhadap penggunaan bahan ajar berbasis FlipHTML5. Hanya sebagian kecil (3.18%) siswa yang merasa kurang antusias, dan 0.90% siswa tidak antusias sama sekali. Tingginya tingkat antusiasme ini menegaskan potensi efektivitas bahan ajar yang diintegrasikan dengan teknologi FlipHTML5 untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *descriptive text*. Hal tersebut selaras dengan pendapat Anando



& Gundo yang mengatakan bahwa antusiasme siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Yehoshua Yohan Ary Anando & Gundo, 2022).

Tanggapan Siswa

Untuk memberikan gambaran potensi pengembangan bahan ajar tersebut, kami mengumpulkan data tanggapan siswa. Bagian berikut ini akan membahas bagaimana siswa merespons dan menilai bahan ajar berbasis FlipHTML5 ini dalam konteks pemahaman mereka terhadap materi descriptive text. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peluang pengembangan lebih lanjut dari bahan ajar ini dalam mendukung proses pembelajaran. Berikut akan disajikan tabel respons atau tanggapan siswa.

Tabel 3. Tanggapan Siswa

Tingkat tanggapan	Frekuensi	Persentase
Sangat positif	110	50%
Positif	89	40,45%
Netral	13	5,91%
Negatif	6	2,73%
Sangat negatif	2	0,91%
Total	220	100%

Data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan sangat positif (50.00%) dan positif (40.45%) terhadap penggunaan bahan ajar berbasis FlipHTML5. Hanya sebagian kecil yang bersikap netral (5.91%) dan negatif (2.73%), serta sangat negatif (0.91%). Tingginya tingkat tanggapan positif ini mengindikasikan potensi besar bahan ajar tersebut untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi descriptive text. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Suarsi dkk yang menemukan fakta berdasarkan hasil penelitian eksperimen mereka bahwa 16,84% hasil belajar dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Suarsi et al., 2023).

Ketertarikan Siswa

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai ketertarikan siswa terhadap integrasi bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan media FlipHTML5, kami mengumpulkan data tersebut menggunakan kuesioner. Bagian ini akan secara khusus membahas sejauh mana siswa tertarik pada penggunaan bahan ajar ini di mana hal tersebut dapat memperkuat alasan pengembangan bahan ajar ini. Berikut data ketertarikan siswa akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ketertarikan siswa

Tingkat ketertarikan	Frekuensi	Persentase
Sangat menarik	112	50,91%
Menarik	91	41,36%
Cukup menarik	10	4,55%
Kurang menarik	5	2,27%
Tidak menarik	2	0,91%
Total	220	100%

Data menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa sangat tertarik (50.91%) dan tertarik (41.36%) terhadap penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan media FlipHTML5. Hanya sebagian kecil siswa yang merasa cukup tertarik (4.55%), kurang tertarik (2.27%), dan tidak tertarik (0.91%). Tingginya tingkat ketertarikan ini



mengindikasikan bahwa integrasi bahan ajar tersebut memiliki potensi besar untuk diterima dengan baik oleh siswa dan dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Lathifaturrohmah Aj & Yunikawati, 2022). Dimana seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa keterlibatan siswa berpengaruh positif terhadap perolehan hasil belajar mereka.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, terdapat bukti kuat yang menunjukkan kebutuhan pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* di SMP Negeri 2 Lahat. Berikut adalah pembahasan yang mendukung kesimpulan ini:

Pertama, kesulitan dalam memahami *descriptive text*: Data menunjukkan bahwa 85% dari 220 peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami bacaan *descriptive text*. Rinciannya menunjukkan bahwa 18,64% merasa sangat sulit, 33,18% sulit, dan 23,64% cukup sulit. Tingginya persentase ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kedua, antusiasme terhadap kearifan lokal: Sebanyak 89% peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi *descriptive text* berbasis kearifan lokal. Dengan 44,55% sangat antusias dan 44,55% antusias, data ini menggarisbawahi potensi besar dalam mengintegrasikan elemen kearifan lokal ke dalam bahan ajar. Pendekatan ini dapat meningkatkan relevansi dan keterhubungan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik (Vioreza et al., 2022).

Ketiga, respon positif terhadap penggunaan FlipHTML5: Data menunjukkan bahwa 90,5% peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media FlipHTML5 dalam pembelajaran. Dengan 50% memberikan respon sangat positif dan 40,45% positif, terlihat jelas bahwa peserta didik siap dan antusias untuk mengadopsi teknologi ini dalam proses pembelajaran mereka. Penggunaan FlipHTML5 berpotensi untuk membuat materi lebih interaktif dan menarik.

Keempat, persepsi terhadap integrasi kearifan lokal dan FlipHTML5: Yang paling meyakinkan, 92,3% peserta didik merasa bahwa integrasi bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan media FlipHTML5 membuat pembelajaran lebih menarik. Dengan 50,91% menganggapnya sangat menarik dan 41,36% menarik, data ini menunjukkan bahwa kombinasi kearifan lokal dan teknologi digital sangat diminati oleh peserta didik. Ini mengindikasikan potensi besar untuk meningkatkan engagement dan motivasi belajar yang menjadi faktor dalam mempengaruhi hasil belajar siswa (Rizky, Maryamah, et al., 2023).

Kelima, kebutuhan akan Inovasi pembelajaran: Tingginya persentase kesulitan dalam memahami *descriptive text* (85%) berbanding terbalik dengan tingginya minat terhadap integrasi kearifan lokal dan teknologi (92,3%). Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi dalam metode dan bahan ajar yang dapat menjembatani kesulitan pemahaman dengan minat belajar yang tinggi dimana minat juga menjadi faktor dalam memengaruhi hasil belajar siswa (Adam, 2023; Rizky, Jadidah, et al., 2023).

Keenam, potensi peningkatan hasil belajar: Dengan mengintegrasikan elemen yang diminati peserta didik (kearifan lokal dan teknologi FlipHTML5) ke dalam bahan ajar *descriptive text*, terdapat potensi signifikan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Pendekatan ini dapat mengubah persepsi 'sulit' menjadi 'menarik dan dapat dipahami' (Abroto et al., 2021; Darbani, 2018).



KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai analisis data di atas, pengembangan bahan ajar bermuatan kearifan lokal berbasis FlipHTML5 untuk materi *descriptive text* di SMP Negeri 2 Lahat bukan hanya dibutuhkan, tetapi juga sangat diharapkan oleh peserta didik. Pendekatan ini berpotensi untuk mengatasi kesulitan pemahaman, meningkatkan minat belajar, dan memperkenalkan bahan pembelajaran pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris sehingga perolehan hasil belajar siswa meningkat, khususnya dalam materi *descriptive text*, sambil melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dan mempersiapkan peserta didik menghadapi era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 1993–2000. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>
- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>
- Annisha, D. (2024). Integrasi Penggunaan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Proses Pembelajaran pada Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2108–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7706>
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, dan Teori*. UHAMKA Press.
- Darbani, I. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis DescriptiveText dengan Media Gambar. *Suara Guru: Jurnal Pendidikan Sosial, Sains,dan Humaniora*, 4(3), 766–778.
- Dharma, I. M. A., Wahyuni, L. T. S., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Faktor Penyebab dan Alternatif Solusi Rendahnya Kemampuan Reasoning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 554–562. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.54954>
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Fauziah, A., & Wulandari, S. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Materi Ruang Lingkup Administrasi Kepegawaian. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2202–2212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2363>
- Fitria, S. E. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208.
- Hidayati, P., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Limas Pendidikan*



Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4(1), 46–58.
https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v4i1.15855

- Lathifaturrohmah Aj, B., & Yunikawati, N. A. (2022). MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA MENGGUNAKAN ONLINE STUDENT RESPONSE SYSTEM: EKSPERIMEN. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n1.p89--111>
- Mardiah, I., Patras, Y. E., & Ganeswara, M. G. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL MENGGUNAKAN FLIPHTML5 BERBANTUAN CANVA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SUBTEMA PERUBAHAN LINGKUNGAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2548–6950.
- Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. *Journal on Education*, 5(3), 9356–9363. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1742>
- Rizky, M., Alfatonah, I. N. A., & Pratama, M. A. P. (2024). ANALISIS KESENJANGAN SOSIAL DI SD N 06 KAYU AGUNG. *Jurnal Ilmiah Reserach Student*, 1(5), 89–93. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i5.1222>
- Rizky, M., Jadidah, I. T., Pratama, M. A. P., Nadilah, N., & Apriana, A. (2023). TRANSFORMASI PENDIDIKAN: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CLASSPOINT TERHADAP MINAT BELAJAR MATERI IPS SISWA MI PALEMBANG. 04(02). https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v4i2.20611
- Rizky, M., Maryamah, Pratama, M. A. P., & Desilawati, D. (2023). Revitalisasi Pendidikan: Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0. *Basicedu*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Setiyaningsih, D., Bahar, H., Setiyanti, A., Luthfiyyah, N. A., & Rahmawati, F. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI FLIPHTML5 PADA GURU SDN SUKAJADI 0. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Slameto. (2021). *Belajar dan {Faktor}-{Faktor} yang {Mempengaruhi}* (Revisi, Vol. 6). Rineka Cipta.
- Suarsari, I., Daud, M., & Widyastuti. (2023). Pengaruh Kesiapan dan Keterlibatan Siswa Terhadap Prestasi Akademik pada Era Digital. *METAPSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi*, 1(2), 75–80.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (27th ed.). Alfabeta.
- Susanti Lidia. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik: Teori dan Implementasinya* (A. Hamzah, Ed.; 1st ed.). Literasi Nusantara.



- Vioreza, N., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Setiawan, W. (2022). ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENUMBUHKAN ECOLITERACY. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.3475>
- Yehoshua Yohan Ary Anando, A. J. G., & Gundo, A. J. (2022). Pengaruh Antusiasme Belajar dan Media Belajar Website “Sekolah Digital SMKN 3 Salatiga” Terhadap Prestasi Belajar Simulasi Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.5281/ZENODO.6133247>

